ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i4.6448

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA PADA MATERI FIQIH (HAJI & UMROH) KELAS 10 DI MA MAMBA'UL MA'ARIF

Effectiveness of Audio-Visual Media in Increasing Student Participation in Fiqh Material (Hajj and Umrah) for Tenth Grade at MA Mamba'ul Ma'arif

Ika Rahma Safitri & Wahyudi
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
ikarahmasafitri1801@gmail.com; wahyudi@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 14, 2025	Jun 11, 2025	Jun 23, 2025	Jun 28, 2025

Abstract

The low level of student participation in *fiqih* learning, particularly regarding the topics of Hajj and Umrah, poses a significant challenge in the instructional process at MA Mamba'ul Ma'arif. This condition is primarily influenced by the dominance of the lecture method and the limited variety of instructional media employed. This study aims to examine the effectiveness of audiovisual media in enhancing student participation. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental design, the research involved 28 tenth-grade students from class X-B as participants. The instrument used was a student participation questionnaire administered before and after the intervention. The findings reveal a significant increase in participation, with an average score of 39.44 out of 45, equivalent to 87.64%, classified as a "High" level of participation. These results indicate that audiovisual media are effective in creating more engaging and interactive learning experiences, and in fostering greater student involvement in *fiqih* instruction. The implications of this study encourage educators to adopt audiovisual media as an innovative strategy for teaching procedural religious content.

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Audiovisual Media; Fiqih Learning; Student Participation; Islamic Religious Education; Hajj and Umrah

Abstrak: Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran *fiqih*, khususnya pada materi Haji dan Umrah, merupakan tantangan dalam proses pembelajaran di MA Mamba'ul Ma'arif. Kondisi ini dipengaruhi oleh dominasi metode ceramah dan minimnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan partisipasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experiment*, melibatkan 28 siswa kelas X-B sebagai subjek. Instrumen yang digunakan berupa angket partisipasi siswa yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan, dengan skor rata-rata mencapai 39,44 dari total 45 atau sebesar 87,64%, dikategorikan sebagai tingkat partisipasi "Tinggi". Temuan ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran *fiqih*. Implikasi dari penelitian ini mendorong pendidik untuk mengadopsi media audio visual sebagai strategi inovatif dalam mengajarkan materi keagamaan yang bersifat prosedural.

Kata Kunci: Media Audio Visual; Pembelajaran Fiqih; Partisipasi Siswa; Pendidikan Agama Islam; Haji dan Umrah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk nilai budaya dan peradaban manusia. Tidak hanya sebagai proses transfer pengetahuan, pendidikan juga merupakan sarana pembudayaan dan pengembangan potensi peserta didik sepanjang hayat (Asiah & Harjoni, 2021). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti fiqih yang seringkali bersifat konseptual dan abstrak.

Menanggapi tantangan tersebut, peneliti melihat bahwa penggunaan media audiovisual merupakan solusi inovatif yang dapat memperkuat keterlibatan dan pemahaman siswa. Media ini menggabungkan unsur visual dan auditori, yang terbukti secara empiris meningkatkan minat, daya serap, serta retensi siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian oleh (Paisar & Zuhri, 2021) menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pelajaran fiqih di MTs Darul Ishlah mampu meningkatkan konsentrasi siswa. (Rosidawati, 2023) menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami praktik

ibadah melalui tampilan visual langkah-langkah ibadah. (Susilo & Mustofa, 2024) menemukan peningkatan hasil belajar siswa setelah integrasi media audiovisual, dan (Harahap, 2024) menyatakan bahwa media ini mampu menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap fiqih. (Zubaidi et al., 2024) menekankan kontribusi media audiovisual dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif untuk PAI.

Penelitian yang lebih luas dan berskala ilmiah turut menguatkan temuan tersebut. (Nasih et al., 2017) meneliti peran media pembelajaran dalam PAI dan menyimpulkan bahwa media audiovisual meningkatkan pemahaman konsep fiqih secara signifikan. (Rahmasari & Mubarok, 2022) menyebutkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar PAI dengan penggunaan video pembelajaran. (Mandasari et al., 2020) melalui pengembangan multimedia interaktif Lectora Inspire, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa pada materi fiqih. (Aimang et al., 2025) juga membuktikan bahwa media audiovisual membentuk pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual dalam pendidikan Islam.

Lebih lanjut, (Syadzili, 2020) menegaskan pentingnya desain pendekatan ilmiah yang memadukan audiovisual agar konsep-konsep abstrak fiqih dapat dipahami lebih konkret oleh siswa (Islamy, 2022). menunjukkan bahwa media populer seperti serial animasi "Nussa dan Rara" mampu menanamkan nilai-nilai fiqih dan ibadah secara efektif pada anak-anak. Bahkan dalam konteks pembelajaran daring,

Namun, kondisi yang berbeda ditemukan di MA Mamba'ul Ma'arif, di mana metode pembelajaran fiqih masih didominasi oleh ceramah tradisional. Meskipun fasilitas multimedia seperti LCD viewer telah tersedia, pemanfaatannya belum optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media pembelajaran modern dengan praktik pengajaran yang masih konvensional.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus implementasi media audiovisual berbasis LCD viewer dalam pembelajaran fiqih di tingkat madrasah aliyah, khususnya kelas X. Penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme dan teori pembelajaran multimedia, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar konkret dan multisensori untuk meningkatkan pemahaman konsep. Dengan penggunaan media audiovisual, pembelajaran fiqih diharapkan dapat lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual khususnya LCD viewer dalam

meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MA Mamba'ul Ma'arif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional, bertujuan untuk menguji efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa pada pembelajaran Fiqih. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengolah data numerik secara sistematis dan menguji hubungan antar variabel secara statistik (Ritonga et al., 2025)(Amalina, 2025). Subjek penelitian adalah siswa kelas X-B MA Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebanyak 28 siswa, yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan keterlibatan guru Fiqih sebagai pengampu kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket skala Likert tertutup untuk mengukur intensitas penggunaan media audio visual serta partisipasi siswa, dan evaluasi hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa. Metode pengumpulan ini sejalan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian serupa yang menilai efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran sains dan agama (Ninawati et al., 2021) (Hikmah et al., 2024). Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan analisis korelasi ganda (product moment) untuk menguji hubungan variabel independen dan dependen secara simultan (Maryam, 2024)(Humairah et al., 2024). Proses pengolahan data mencakup tabulasi persentase, klasifikasi, dan pengujian hipotesis statistik dengan tingkat signifikansi 95%. Teknik dan prosedur ini memperkuat validitas temuan sebagaimana diterapkan dalam penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran berbasis video dan audio visual (Kalsum, 2024)(Sumilat et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu selama kurang lebih 3 bulan, dari tanggal 25 Mei hingga 30 Juli 2024.

HASIL

1. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan partisipasi siswa pada materi fiqih, khususnya topik Haji dan Umrah di kelas X MA Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa, terdiri atas 17 laki-laki dan 11 perempuan yang mengikuti pembelajaran secara

aktif. Data dikumpulkan melalui angket berisi 30 butir pernyataan dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari :

a. SS (Sangat sering) skor jawaban 5
b. S (sering) skor jawaban 4
c. KK (Kadang-kadang) skor jawaban 3
d. SJ (Sangat Jarang) skor jawaban 2
e. TP (Tidak Pernah) skor jawaban 1

Dengan tingkat presentase partisipasi :

Tabel 1. Persentase Partisipasi Peserta Didik

PERSENTASE	KATEGORI
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 89%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber data: Suharsimi Arikunto,2002:54

Keberagaman responden diharapkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Data deskriptif ini menjadi dasar dalam menganalisis tingkat efektivitas media yang digunakan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran fiqih, khususnya materi Haji dan Umrah di kelas X MA Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Instrumen penelitian berupa angket dengan 30 pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat, dari "Sangat Sering" (skor 5) hingga "Tidak Pernah" (skor 1), dengan skor maksimal yang dapat dicapai oleh tiap responden sebesar 150 poin. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa, terdiri dari 17 laki-laki dan 11 perempuan. Angket ini dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu :

a. Penggunaan media audio visual dan partisipasi siswa. Variabel pertama diukur melalui 12 butir pernyataan yang menilai sejauh mana media audio visual digunakan secara maksimal dan dinilai menarik serta mudah dipahami.
b. Variabel kedua, yaitu partisipasi siswa, diukur melalui 18 pernyataan yang menilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti bertanya, memberi tanggapan, dan aktif dalam diskusi.

Skor dari setiap siswa kemudian dijumlahkan dan dianalisis untuk mengetahui rata-rata serta distribusi tingkat efektivitas penggunaan media tersebut. Hasilnya diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat efektif (121–150), efektif (91–120), cukup efektif (61–90), kurang efektif (31–60), dan tidak efektif (0–30). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana penggunaan media audio visual berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih. Selain itu, analisis ini memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan apakah media audiovisual layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di kelas.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan distribusi dan kecenderungan nilai dari dua variabel utama, yaitu penggunaan media audio visual (X) dan partisipasi siswa dalam pembelajaran fiqih (Y). Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa nilai mean, median, modus, dan standar deviasi. Seluruh data diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25 dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Modus	Standar Defiasi
X	39.61	39.00	38	2.132
Y	39,44	39,25	39	1,785

Sumber Data: Output IBM Statistik SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel penggunaan media audio visual (X) adalah 39,61, dengan median 39,00, modus 38, dan standar deviasi 2,132. Data ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media audiovisual cenderung seragam dan terdistribusi secara simetris tanpa penyimpangan ekstrem. Untuk variabel partisipasi siswa (Y), diperoleh nilai mean 39,44, median 39,25, modus 39, dan standar deviasi 1,785. Distribusi yang simetris dan standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif sama. Keseluruhan data mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa, baik dalam memperhatikan materi, bertanya, menjawab, maupun berdiskusi. Kombinasi nilai statistik

yang stabil pada kedua variabel memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Berikut hasil histogram dari dua variable dan histogram Guru :

a. Variabel X (media audio visual)

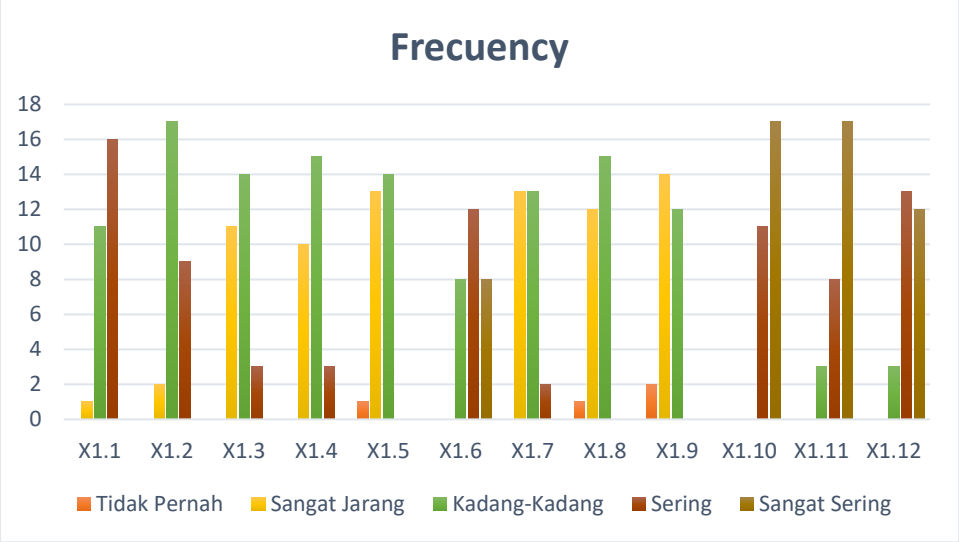

Gambar 1. Histogram variabel X (media audio visual)

Gambar histogram diatas menunjukkan distribusi tanggapan siswa terhadap 12 item pernyataan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Mayoritas siswa memilih kategori *Kadang-Kadang*, *Sering*, dan *Sangat Sering*, yang menunjukkan bahwa media ini cukup dikenal dan rutin digunakan dalam pembelajaran. Item X1.1 hingga X1.5 didominasi oleh jawaban *Kadang-Kadang*, sementara item X1.10 dan X1.11 didominasi oleh *Sangat Sering*, menandakan bahwa media audiovisual digunakan secara intensif pada aspek tertentu. Jawaban *Tidak Pernah* dan *Sangat Jarang* relatif sedikit, menandakan bahwa penggunaan media ini bukan hal yang asing di kelas.

Hasil ini diperkuat oleh analisis statistik deskriptif variabel X, yang menunjukkan nilai mean sebesar 39,61, median 39,00, modus 38, dan standar deviasi 2,132. Nilai-nilai tersebut menunjukkan distribusi data yang simetris dan konsisten, dengan variasi tanggapan yang rendah. Artinya, sebagian besar siswa memberikan penilaian yang seragam mengenai penggunaan media audio visual, yang mendukung kesimpulan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran fiqih.

b. Variabel partisipasi siswa (Y)

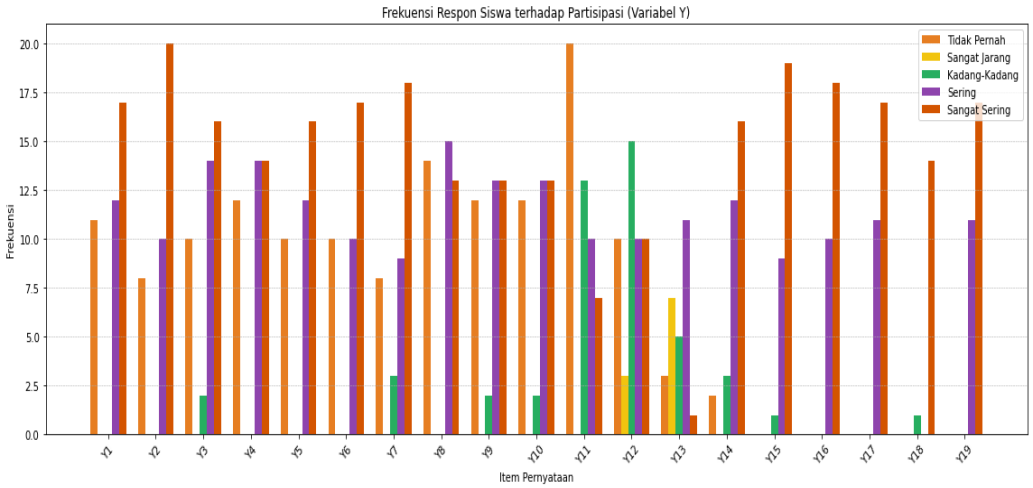

Gambar 2. Histogram variabel partisipasi siswa (Y)

Histogram yang ditampilkan memperlihatkan distribusi jawaban siswa terhadap 18 item pernyataan mengenai partisipasi dalam pembelajaran fiqih berbasis media audio visual. Mayoritas respons terkonsentrasi pada kategori *Sering* dan *Sangat Sering*, terutama pada item seperti Y6 (memperhatikan penjelasan guru), Y7 (mencatat materi), Y10 (menanggapi pertanyaan), Y13 (berdiskusi), Y14 (menyampaikan pendapat), dan Y17 (mengerjakan latihan). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, terutama karena materi fiqih yang bersifat prosedural seperti Haji dan Umrah disajikan secara visual dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diikuti oleh siswa.

Namun demikian, beberapa item seperti Y1 (bertanya), Y2 (berpendapat tanpa diminta), dan Y11 (menyimpulkan pelajaran) masih menunjukkan respons cukup tinggi pada kategori *Tidak Pernah* dan *Sangat Jarang*, mengindikasikan bahwa belum semua aspek partisipasi berkembang secara merata. Faktor seperti rasa percaya diri atau budaya kelas dapat memengaruhi hal ini. Berdasarkan analisis data, rata-rata skor partisipasi siswa adalah 39,44 dari skor maksimal 45, atau setara dengan 87,64% yang tergolong dalam kategori "Tinggi" menurut klasifikasi Suharsimi Arikunto. Hal ini memperkuat temuan bahwa media audio visual memberikan kontribusi positif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran fiqih.

c. Histogram Guru

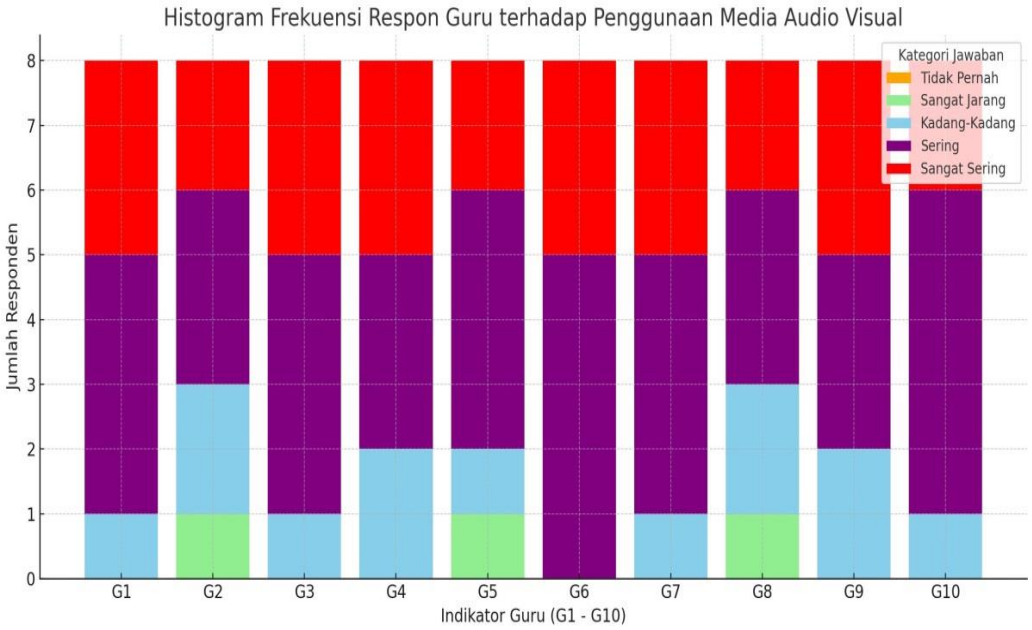

Gambar 3. Histogram Guru

Histogram frekuensi guru menunjukkan bahwa hampir seluruh guru secara aktif menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Dari sepuluh indikator (G1–G10), mayoritas tanggapan berada pada kategori *Sering* dan *Sangat Sering*, khususnya pada indikator seperti penggunaan video untuk menjelaskan tahapan ibadah, simulasi manasik haji, dan pemanfaatan proyektor serta audio naratif. Indikator G6 (pemberian contoh konkret praktik ibadah) bahkan memperoleh puncak frekuensi tertinggi, menandakan bahwa pendekatan berbasis media visual sudah menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran. Indikator lain seperti G3 dan G7 juga menunjukkan respons positif yang tinggi, mengindikasikan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Meskipun beberapa indikator seperti G2 dan G5 masih menunjukkan jawaban *Kadang-Kadang* atau *Sangat Jarang*, hal ini diperkirakan karena kendala teknis seperti keterbatasan fasilitas atau waktu. Namun, yang signifikan adalah bahwa kategori *Tidak Pernah* tidak muncul sama sekali, menandakan seluruh guru setidaknya pernah menggunakan media audio visual. Secara umum, dominasi jawaban pada kategori *Sering* dan *Sangat Sering* menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berada dalam kategori *Sangat Tinggi*. Hal ini mencerminkan komitmen guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berbasis teknologi, yang secara langsung mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran fiqih secara lebih menarik dan efektif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi Haji dan Umrah, mampu meningkatkan partisipasi siswa kelas X MA Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Berdasarkan data angket, diperoleh skor rata-rata partisipasi sebesar 39,44 dari skor maksimal 45, atau sekitar 87,64%, yang termasuk kategori "Tinggi". Mayoritas responden memberikan jawaban "Sering" dan "Sangat Sering" pada indikator partisipasi seperti memperhatikan penjelasan, mencatat materi, berdiskusi, dan mengerjakan latihan. Hal ini mengindikasikan bahwa media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini selaras dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Aimang et al. (2025) menyebutkan bahwa media pendidikan berbasis visual dan auditori efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi abstrak. Demikian pula Humairah et al. (2024) dan Kalsum (2024) menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran. Maryam (2024) juga membuktikan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqih di jenjang MA, serupa dengan konteks penelitian ini.

Peningkatan partisipasi melalui media audiovisual menunjukkan bahwa metode ini relevan untuk materi fiqih yang bersifat prosedural dan visual, seperti Haji dan Umrah. Visualisasi materi melalui video, animasi, atau simulasi ibadah membantu siswa memahami dengan lebih konkret. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang mendorong siswa lebih aktif merespons dan terlibat dalam diskusi.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Partisipasi siswa dalam hal bertanya atau menyampaikan pendapat spontan masih tergolong rendah. Selain itu, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu kelas dan dua variabel, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak sampel, memperluas variabel kajian, serta menambahkan pendekatan kualitatif agar temuan lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas X MA Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam

pembelajaran fiqih, khususnya materi Haji dan Umrah. Rata-rata skor partisipasi siswa mencapai 39,44 dari skor maksimal 45 atau 87,64%, yang termasuk kategori "Tinggi" berdasarkan klasifikasi Suharsimi Arikunto. Penggunaan media ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam memperhatikan materi, berdiskusi, dan merespons pertanyaan.

Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan terletak pada bukti empiris bahwa media audio visual bukan hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pendidikan agama Islam, khususnya fiqih. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan variabel yang diteliti, serta mengintegrasikan pendekatan kualitatif agar mampu menggali lebih dalam persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran agama. Selain itu, eksplorasi terhadap dampak media terhadap penguatan karakter keislaman juga menjadi arah penelitian yang relevan dan strategis ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Aimang, H. A., Wahyudi, M., & Kuncoro, A. (2025). *Media Pendidikan Islam* (E. Suncaka (ed.); ed-1). Sulur Pustaka Yogyakarta. https://www.researchgate.net/publication/388685104_Media_Pendidikan_Islam

Amalina, E. N. (2025). Ecopoly: Game-Based Economics Learning Media. In K. W. Lee & L. H. Wong (Ed.), *Intelligent Technology for Educational Applications. ITEA 2024. Communications in Computer and Information Science, vol 2384*. Springer, Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-96-4090-4_4

Asiah, N., & Harjoni. (2021). *Inovasi Pembelajaran (Analisis Teori Dan Praktik Mendesain Pembelajaran)* (ed-1). Kepel Press. https://repository.radenintan.ac.id/15234/1/Inovasi Pembelajaran%2Bcover.pdf

Harahap, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, *4*(2), 192–202. https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/12947

Hikmah, N., Sayidiman, S., & Nasaruddin, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(1), 270. https://doi.org/10.70713/pjp.v4i1.29841

Humairah, N., Adnan, Astisyah, A. D., Haryani, Nuristiana, R, A. R., Jamaluddin, A. Bin, & Aldi, S. (2024). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Perkuliahan : Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,

6(6), 6584–6592. http://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/29841

Islamy, M. R. F. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nusa dan Rara dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3515–3523. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1704

Kalsum, U. (2024). Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam Pasenggerahan. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 190–199. https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i2.1098

Mandasari, D., Rahman, K., & Faishol, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif Lectora Inspire. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *13*(1), 37–55. https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i1.608

Maryam. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Fiqih di Kelas 11 MA Alkharaat Labuha. *JIPDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *2*(3), 94–101. https://ejournal.lpipb.com/backup_ejournal_v1/index.php/jipdas/article/view/418

Nasih, A. M., Sultoni, A., Maisyaroh, Fuad, A. Z., & Rif'an, A. (2017). The Use of Instructional Media in PAI (Islamic Religious) Lesson in Elementary The Use of Instructional Media in PAI (Islamic Religious) Lesson in Elementary School. *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)*, *24*(1), 14–19. https://doi.org/10.17977/um047v24i12017p014

Ninawati, M., Rahmiati, R., & Wahyuni, N. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Pademangan Barat 11 Jakarta Utara. *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, *2*(1), 64–73. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.273

Paisar, T., & Zuhri. (2021). Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau. *Tekno Aulama : Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, *1*(2), 150–163. https://doi.org/10.53888/teknoaulama.v1i2.446

Rahmasari, N. S., & Mubarok, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* |, *2*(2), 65–74. https://www.researchgate.net/publication/366463657_Penerapan_Media_Audio_Visual_Dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_PAI

Ritonga, M., Asrina, Purnamasari, S., Mudinillah, A., Bambang, & Nurbayan, Y. (2025). Digital Storytelling: Developing Twenty-First Century Skills in Arabic Language Education. In W. M. Yafooz & Y. Al-Gumaei (Ed.), *AI-Driven: Social Media Analytics and Cybersecurity. Studies in Computational Intelligence, Volume 1180*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-80334-5_14

Rosidawati, L. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih : Studi Kasus pada Materi Shalat Jama ' dan Qasar. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *1*(2), 295–301. https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i2.1330

Sumilat, J. M., Kumolontang, D., & Rompah, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 7159–7167. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4017

Susilo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1797–1808. https://doi.org/10.58230/27454312.608

Syadzili, M. F. R. (2020). *Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam* (ed-1). CV. Pustaka Learning Center Malang. https://www.researchgate.net/publication/344486579_Konsep_Desain_Pendekatan_Ilmiah_Pendidikan_Agama_Islam

Zubaidi, A., Diadara, E., & Hafsari, Y. (2024). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *06*(04), 855–864. https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i4.1257